

Tahukah Anda

Lalat



Oleh : Yahya*

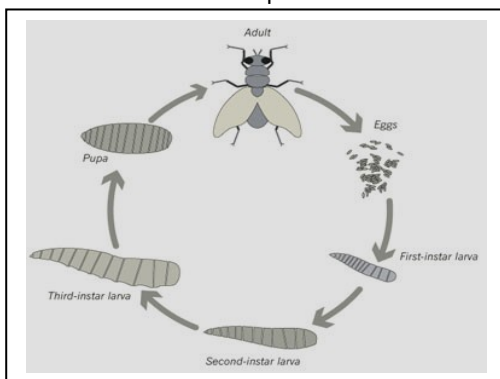
Lalat merupakan satu di antara jenis serangga yang tergolong dalam Ordo Diptera, yang umumnya ukuran tubuhnya relatif kecil, sedang, sampai tergolong besar. Lalat hanya mempunyai sepasang sayap di bagian depan, dan sepasang halter yang berfungsi sebagai alat keseimbangan di bagian belakang. Lalat mempunyai mata majemuk dan sepasang antena yang sering sekali pendek, terdiri atas tiga ruas. Bagian mulutnya bisa untuk menusuk dan menghisap atau untuk menjilat dan menyerap. Mata lalat jantan lebih besar dan berdekatan satu sama lain, sedang yang betina tampak terpisah oleh suatu celah. Bentuk

tubuh lalat betina biasanya juga lebih besar dibandingkan lalat jantan.

Semua lalat mengalami metamorfosis sempurna dalam perkembangannya. Telurnya diletakkan dalam medium yang dapat menjadi tempat perindukan larva. Telur lalat kecil, kira-kira panjangnya 1 mm, bentuknya seperti pisang, dan berwarna putih kekuningan. Lalat betina biasanya bertelur dalam bentuk kelompok di dalam bahan organik yang sedang membusuk dan lembab, tergantung pada spesiesnya.

Larva lalat tidak mempunyai tungkai, dan kebanyakan berbentuk seperti ulat atau belatung yang tampak meruncing di bagian kepala. Larva mengalami pergantian kulit (*molting*) dari instar I menjadi instar II dan instar III, yang besarnya secara bertahap meningkat hingga instar III. Pada bagian belakang atau posterior larva terdapat sepasang spirakel yang bentuknya menciri untuk setiap jenis lalat. Larva seringkali makan dengan rakus. Periode makan ini bisa berlangsung beberapa hari atau minggu, tergantung suhu, kualitas makan, dan jenis lalat. Setelah itu berubah menjadi pupa. Kebanyakan larva yang bersifat teresterial ini cenderung meninggalkan medium larva menuju tempat yang lebih kering untuk pupasi. Pupa umumnya berbentuk silinder dan tidak bergerak. Stadium pupa bisa beberapa hari, minggu, atau bulan. Lalat dewasa muncul, kemudian terbang, mencari pasangan untuk kawin, dan yang betina setelah itu akan bertelur.

Siklus Hidup Lalat



Larva lalat berkembang terbatas di media tempat makan (misalnya timbunan kompos atau sampah untuk lalat rumah). Sebaliknya lalat dewasa bersayap dan aktif bergerak. Ketika lalat dewasa muncul dari tempat perindukannya, maka lalat akan mulai terbang yang jauhnya tergantung banyak faktor seperti ketersediaan makanan, kelembaban dan adanya tempat bertelur yang aman, kecepatan angin, bau, dan cahaya.

Umumnya daya terbang lalat tidak lebih 50 meter dari tempat perindukannya, kecuali jika keadaan memaksa maka dapat terbang beberapa

kilometer. Lalat umumnya teresterial, meskipun habitat pradewasa berbeda dengan tahap dewasa. Tahap pradewasa memilih habitat yang cukup banyak bahan organik yang sedang mengalami dekomposisi, misalnya sampah organik dan dewasa. Tahap dewasa juga menyukai sampah organik, hanya daerah jelajahnya yang luas sehingga dapat memasuki rumah atau tempat manusia beraktivitas. Perbedaan habitat ini menyebabkan kehidupan tahap pradewasa tidak bersaing dengan kehidupan dewasa. Karena tanpa persaingan, maka lalat berkembang dengan optimal.

Sumber Bacaan

Luther SW. 1951. The House Fly. Its Natural History, Medical Importance. And Control. Comstock Publishing Company, Inc. New York.

Sigit SH, Upik KH. 2006. Hama Perbukitan Indonesia. Pengenalan, Biologi, dan Pengendalian. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.

*Peneliti di Loka Litbang P2B2 Baturaja